

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. UMUM

Dengan berkembangnya teknologi pada abad terakhir ini, salah satunya di bidang telekomunikasi. Untuk memacu kegiatan di berbagai sektor pembangunan di dalam era globalisasi, informasi merupakan tuntutan yang mendasar. Dengan melihat kenyataan sarana maupun prasarana yang ada sekarang ini tidak memungkinkan lagi dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya teknologi tersebut, juga mengambil peranan yang besar di bidang pembangunan gedung-gedung yang bertingkat tinggi. Kita telah memaklumi bahwa dalam pembangunan gedung bertingkat tinggi akan diperlukan perencanaan yang lebih sempurna dan lebih teliti, yakni tentang bahan yang akan digunakan untuk maksud tersebut. Jadi bila bahan konstruksinya dari kualitas mutu yang baik maka bangunan itu akan lebih terjamin kekuatannya.

Justru dalam pemakaian suatu bahan harus terlebih dahulu diperiksakan ke laboratorium bahan. Untuk mendapatkan keseragaman tentang mutu bahan yang digunakan maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu antara lain : PBI 71, PPBBI, PKKI, PMI dan lainnya.

Dengan adanya peraturan ini maka segala hal pemakaian bahan yang akan digunakan harus memenuhi peraturan yang dimuat pada peraturan tersebut untuk

segala syarat-syarat bahan material yang akan digunakan terlebih dahulu dicek kebenarannya di laboratorium bahan.

Sebuah struktur yang dibangun harus disesuaikan dengan daerah-daerah gempa dan didesain sedemikian rupa agar mampu memikul beban-beban yang terjadi akibat gempa. Hal ini tidak dapat diabaikan karena beban yang timbul pada struktur akibat gempa akan dapat menyebabkan kerusakan pada struktur bahkan dapat menyebabkan keruntuhan.

Konfigurasi unsur-unsur pembentukannya berawal dari program bangunan yang dapat disimpulkan sebagai uraian dari kegiatan yang diadakan di dalam bangunan, pelayanan peralatan yang dibutuhkan dan ruang yang diperlukan. Kegiatan yang ada tentu saja menuntut lokasi tertentu dan jenis pembagian ruangan yang dikaitkan dengan pola sirkulasi. Kombinasi kegiatan dalam ruangan dan sirkulasi akan melahirkan dimensi-dimensi tertentu dan akhirnya terwujud sebuah konfigurasi bangunan.

Tata letak bangunan dibuat sedemikian rupa sehingga para pegawai dan para pengunjung dapat dengan leluasa menjangkau kebutuhannya.

1.2. LATAR BELAKANG

Sebagai gedung Administrasi Telkom Medan yang pengadaan dan pengelolannya dilakukan oleh pemerintah maka senantiasa dituntut untuk